

INTISARI

KHASANAH, SU. 2021, UJI AKTIVITAS ANTIOKSIDAN KRIM EKSTRAK ETANOL DAUN SALAM (*Syzygium polyanthum*(Wight)Walp) DENGAN METODE DPPH (*1,1-difenil-2-pikrilhidrazil*), FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Daun salam (*Syzygium polyanthum*(Wight)Walp) merupakan salah satu tanaman yang dimanfaatkan sebagai bumbu dapur atau rempah-rempah, digunakan sebagai penyedap masakan karena daun salam memiliki aroma yang khas. Tanaman daun salam diketahui mengandung senyawa flavonoid, alkaloid, steroid, dan tanin. Krim meruakan bentuk sediaan setengah padat, berupa emulsi kental yang mengandung tidak kurang dari 60% air, digunakan untuk pemakaian luar. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui aktivitas antioksidan dari krim ekstrak etanol daun salam (*Syzygium polyanthum*(Wight)Walp) dengan dibuat tiga variasi konsentrasi ekstrak yaitu 3%, 6%, dan 9%.

Ekstraksi dilakukan secara maserasi menggunakan pelarut etanol 70%, maserat dievaporasi hingga didapatkan ekstrak kental. Pengujian krim ekstrak etanol daun salam meliputi, uji organoleptis, uji homogenitas, uji pH, Uji daya sebar, uji daya lekat, uji viskositas dan uji stabilitas. Uji stabilitas dilakukan pada suhu 4°C selama 24 jam lalu dipindahkan pada suhu 40°C, dilakukan sebanyak 6 siklus. Pengujian aktivitas antioksidan dengan metode DPPH (*1,1-Diphenyl-2-Pycrylhidrazil*) dilakukan secara spektrofotometri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun salam dan krim ekstrak etanol daun salam memiliki aktivitas antioksidan. Nilai IC₅₀ ekstrak etanol daun salam yaitu 42,83 ppm. Nilai IC₅₀ krim ekstrak etanol daun salam 3% yaitu 111,14 ppm, krim ekstrak etanol daun salam 6% yaitu 110,42 ppm, dan krim ekstrak etanol daun salam 9% yaitu 109,49 ppm. Ekstrak etanol daun salam masuk dalam kategori antioksidan kuat dan krim ekstrak etanol daun salam masuk dalam kategori antioksidan sedang.

Kata kunci: daun salam, antioksidan, DPPH, IC₅₀

ABSTRACT

KHASANAH, SU. 2021, ANTIOXIDANT ACTIVITY TEST OF BAY LEAF ETHANOL EXTRACT CREAM (*Syzygium polyanthum*(Wight)Walp) BY DPPH METHOD (*1,1-difenil-2-pikrilhidrazil*), FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Bay leaf (*Syzygium polyanthum*(Wight)Walp) is one of the plants used as herbs or spices, used as food flavoring because the leaves have a distinctive aroma. The plant leaves are known to contain flavonoids, alkaloids, steroids, and tannins. Cream both dosage forms semi-solid, in the form of an emulsion of viscous containing not less than 60% water, is used for external use. The purpose of this study is to determine the antioxidant activity of the cream of ethanol extract of bay leaf (*Syzygium polyanthum*(Wight)Walp) with a made three variations of the concentration of the extract i.e. 3%, 6%, and 9%.

Extraction was done by maceration using ethanol 70%, maserat evaporated to obtain a thick extract. Testing the cream of ethanol extract of bay leaves include, test organoleptic, homogeneity test, pH test, Test coverage, test adhesion, viscosity test and stability test. Stability test is performed at a temperature of 4°C for 24 hour and then transferred at a temperature of 40°C, performed a total of 6 cycles. Testing the antioxidant activity by DPPH (*1,1-Diphenyl-2-Pycrylhidrazil*) is carried out by spectrophotometry.

The results showed ethanol extracts of bay leaves and cream ethanol extracts of bay leaves have antioxidant activity. IC₅₀ values ethanol extracts of bay leaves that 42,83 ppm. IC₅₀ values cream ethanol extract of bay leaf 3% that 111,14 ppm, cream of ethanol extract of leaves 6% of 110,42 ppm, and cream of ethanol extract of leaves of 9% which is 109,49 ppm. Ethanol extracts of bay leaves in the category of very strong antioxidant and cream ethanol extracts of bay leaves in the category of modrate antioxidant.

Keywords: Bay leaf, antioxidant, DPPH, IC₅₀.